

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Oktober 2014**

ABSTRAK

Swastika Dwi Saptarini

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PENGGUNAAN AIR SUNGAI
DENGAN KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI WILAYAH
PUSKESMAS BONANG DEMAK**

35 hal+3 tabel+xiv

Latar Belakang: Angka kejadian penyakit Leptospirosis diperkirakan setiap tahun mengalami peningkatan. Penggunaan air sungai merupakan salah satu faktor resiko timbulnya Leptospirosis.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *analitik observasional* dengan studi *case control*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 68 diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisa diperoleh Kelompok kasus yang terdiri dari 34 responden presentasikan bahwa usia terbanyak adalah 21-30 tahun (29,4%) dan 31-40 tahun (29,4%), jenis kelamin terbanyak (55,9%) laki-laki, pendidikan terbanyak (44,1%) SD, pekerjaan terbanyak (41,2%) petani, responden menggunakan air sungai sebanyak 79,4%. Kelompok kontrol yang terdiri dari 34 responden presentasikan bahwa usia terbanyak 21-30 tahun (35,3%), 52,9% berjenis kelamin laki-laki pendidikan terbanyak (32,4%) PT, pekerjaan terbanyak (35,3%) PNS, sebagian besar responden 70,6% tidak menggunakan air sungai. Hasil uji *Chi Square p value* sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai Odd Ratio (OR) 9,257 (95% CI: 3,046-28,130)

Simpulan: Terdapat hubungan antara perilaku penggunaan air sungai dengan kejadian leptospirosis, dimana responden yang menggunakan sumber air sungai mempunyai peluang 9,25 kali terhadap kejadian leptospirosis.

Kata Kunci: Perilaku Penggunaan Air Sungai, Kejadian Leptospirosis

Daftar Pustaka: 40 (2002-2014)